



**PENGEMBANGAN DAKWAH DIGITAL POS DA'I RIAU
PADA DAERAH 3T (TERDEPAN, TERLUAR, DAN
TERTINGGAL) PULAU RUPAT
KABUPATEN BENGKALIS**

© Hak cipta milik UIN S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)
Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

ALDITO RIZHA ANANDA SITORUS

NIM. 12240414477

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STRATA 1 (S1)

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2026 M / 1447 H

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGEMBANGAN DAKWAH DIGITAL POS DA'I RIAU PADA DAERAH TERDEPAN, TERLUAR, DAN TERPENCIL

Disusun Oleh :

Aldito Rizha Ananda Sitorus
NIM. 12240414477

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 30 Desember 2025

Pekanbaru, 30 Desember 2025
Pembimbing,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Tuahmadani Kec. Tuahmadani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon : (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengembangan Dakwah Digital Pos Da’i Riau Pada Daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) Di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis” ditulis oleh:


Nama : **Aldito rizha ananda sitorus**
NIM : 12240414477
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

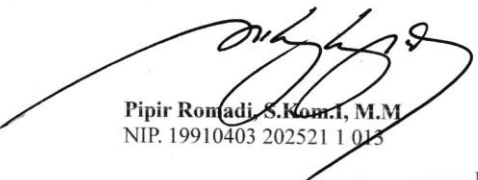
Hari : Jum’at
Tanggal : 9 Januari 2026

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 18 Mei 2026
Ketua/Penguji 1


Dr. Dariusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji 3


Phipir Romadi, S.Kom.I, M.M
NIP. 19910403 202521 1 015

Sekretaris/Penguji 2


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 4


Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aldito Rizha Ananda Sitorus
NIM : 12240414477
Judul : Pengembangan Dakwah Digital Pos Dai Riau Pada Daerah Terdepan, Terluar, Dan Tertinggal

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Juli 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 November 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Rafdeadi, S.Sos.L., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aldito Rizha Ananda Sitorus

NIM : 12240414477

Tempat/ Tgl. Lahir : Balai Jaya , 4 Mei 2003

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : manajemen dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Pengembangan Dakwah Digital Pos Da'I Riau Pada Daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) Di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Aldito Rizha Ananda Sitorus
NIM. 12240414477



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 30 Desember 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_ _____
Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:


Nama : **Aldito Rizha Ananda Sitorus**
NIM : 12240414477
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat Dijadikan Menempuh Ujian Skripsi Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Dengan Judul **"Pengembangan Dakwah Digital Pos Da'i Riau Pada Daerah Terdepan, Terluar, Dan Terpencil"** Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

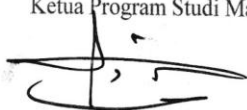
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 30 Desember 2025
Pembimbing,


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Aldito Rizha Ananda Sitorus
Nim : 12240414477
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Pengembangan Dakwah Digital Pos Da'i Riau Pada Daerah 3t (Terdepan, Terluar, Dan Tertinggal) Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis

Pos Da'i Riau adalah organisasi dakwah yang fokus melayani masyarakat di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) yang sulit mendapat akses bimbingan agama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan dakwah digital yang dilakukan oleh Pos Da'i Riau. Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah kesenjangan akses bimbingan keagamaan di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) akibat kendala geografis dan minimnya infrastruktur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam terhadap lima informan kunci, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori media baru dan komunikasi dialogis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pos Da'i Riau menerapkan empat strategi utama dalam pengembangan dakwah digital. (1) Dakwah Dua Arah, membangun komunikasi dua arah melalui WhatsApp, media sosial, dan fitur Ask Ustadz. (2) Dakwah Terstruktur, menyusun konten yang saling terhubung dan dapat diakses secara offline untuk menghemat kuota internet. (3) Satu Pesan Berbagai Bentuk, mengintegrasikan berbagai format konten (teks, audio, video, infografis) dari satu master content yang didistribusikan ke berbagai platform dan. (4) Dakwah Ramah Semua Kalangan, mengombinasikan mode komunikasi visual, verbal, dan audio yang disesuaikan dengan tingkat literasi masyarakat. Keempat strategi ini berhasil mengatasi hambatan geografis di daerah 3T, namun masih menghadapi kendala pada aspek keberlanjutan pendanaan dan infrastruktur digital.

Kata Kunci: Dakwah Digital, Pos Da'i Riau, Daerah 3T, Media Sosial, Pemberdayaan Masyarakat


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Aldito Rizha Ananda Sitorus
Nim : 12240414477
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Development of Pos Da'i Riau's Digital Da'wah in Frontier, Outermost, and Underdeveloped Areas

Pos Da'i Riau is a da'wah organization focused on serving communities in frontier, outermost, and underdeveloped (3T) areas that have difficulty accessing religious guidance. This research aims to determine how Pos Da'i Riau develops digital da'wah in 3T areas. The research employs a descriptive qualitative method using observation techniques, interviews with five key informants, and documentation. The results show that Pos Da'i Riau develops digital da'wah through four main approaches: : (1) Two-Way Preaching, building two-way communication through WhatsApp, social media, and the Ask Ustadz feature; (2) Structured Preaching, compiling content that is interconnected and can be accessed offline to save internet quota; (3) One Message in Various Forms, integrating various content formats (text, audio, video, infographics) from one master content distributed to various platforms; and (4) Friendly Preaching for All Circles, combining visual, verbal, and audio communication modes that are adjusted to the level of literacy of the community. These four strategies have succeeded in overcoming geographical barriers in the 3T areas, but still face obstacles in the aspects of sustainable funding and digital infrastructure

Keywords: Digital Da'wah, Pos Da'i Riau, 3T Areas, Social Media, Community Empowerment.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Dakwah Digital Pos Da'i Riau Pada Daerah 3T (Terdepan, Terluar, Dan Tertinggal) Pulau Rupa Kabupaten Bengkalis”**. Shalawat beserta salam semoga bisa tersampaikan kepada Nabi terakhir yaitu baginda Rasulullah SAW dan para sahabat yang senantiasa selalu istiqomah sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa sejak proses awal hingga selesainya penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi bisa terselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada wanita hebatku, yang tidak kenal lelah dan telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta motivasi dan doa yang luar biasa tiada henti untuk penulis dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) di program studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dipersembahkan khusus untuk pahlawan dan pintu surgaku untuk kedua orang tua saya yakni Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan saya Do'a dan dukungan.

Dan tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA selaku Rektor. Prof. Dr. Raihani, M.Ed., Ph.D. sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Harris Simaremare, M.T. sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof Dr. Masduki, M.Ag Dr. Titi Antin, S.Sos., M.SI dan Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, Wakil Dekan II Dan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I., M.A selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus dosen pembimbing dan penasehat akademik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang selalu meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Bapak Pipir Romadi M.M selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Arwan M.Ag selaku dosen pembimbing dan penasehat akademik yang selalu meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Hamdan Sitorus dan ibu Sutini Lastuty yang telah berjuang dan mendoakan segala urusan penulis dalam proses penyusunan penelitian ini.

8. Terima kasih kepada kakak dan abang kandung penulis, Fadilah Andriani Diah Sitorus, Amshari Rizki Fajar Sitorus, Alfito Aditya Syahdani Sitorus yang telah mendukung dan membantu penulis dalam pembuatan penulisan ini.
9. Terima kasih kepada Silvia Febriani S.I.Kom yang telah membantu dan mendukung penulis dalam segala keadaan dalam penyelesaian penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Dakwah Kelas B yang telah berjuang dari awal kuliah sampai menyelesaikan penelitian ini yang selalu memberikan support serta pengetahuan bagi penulis.
11. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang selalu memberikan hal-hal yang baik dan telah banyak penulis repotkan.

Pekanbaru, Mei 2026
Penulis

ALDITO RIZHA ANANDA SITORUS
NIM. 12240414477



DAFTAR ISI

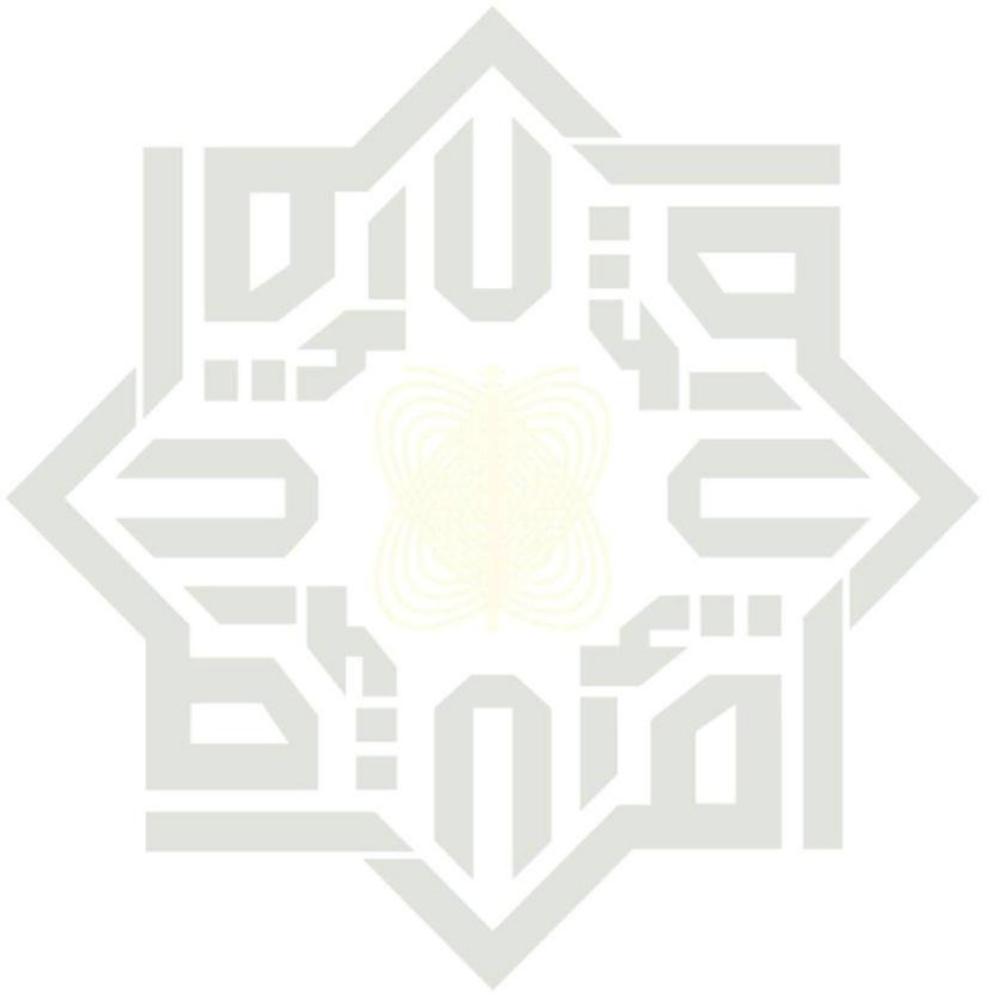
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian & Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Sumber Data Penelitian.....	21
D. Informan Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	24
A. Sejarah Posdai Riau	24
B. Struktire Organisasi	25
C. Visi dan Misi	25
D. Program Unggulan	26
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan.....	42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

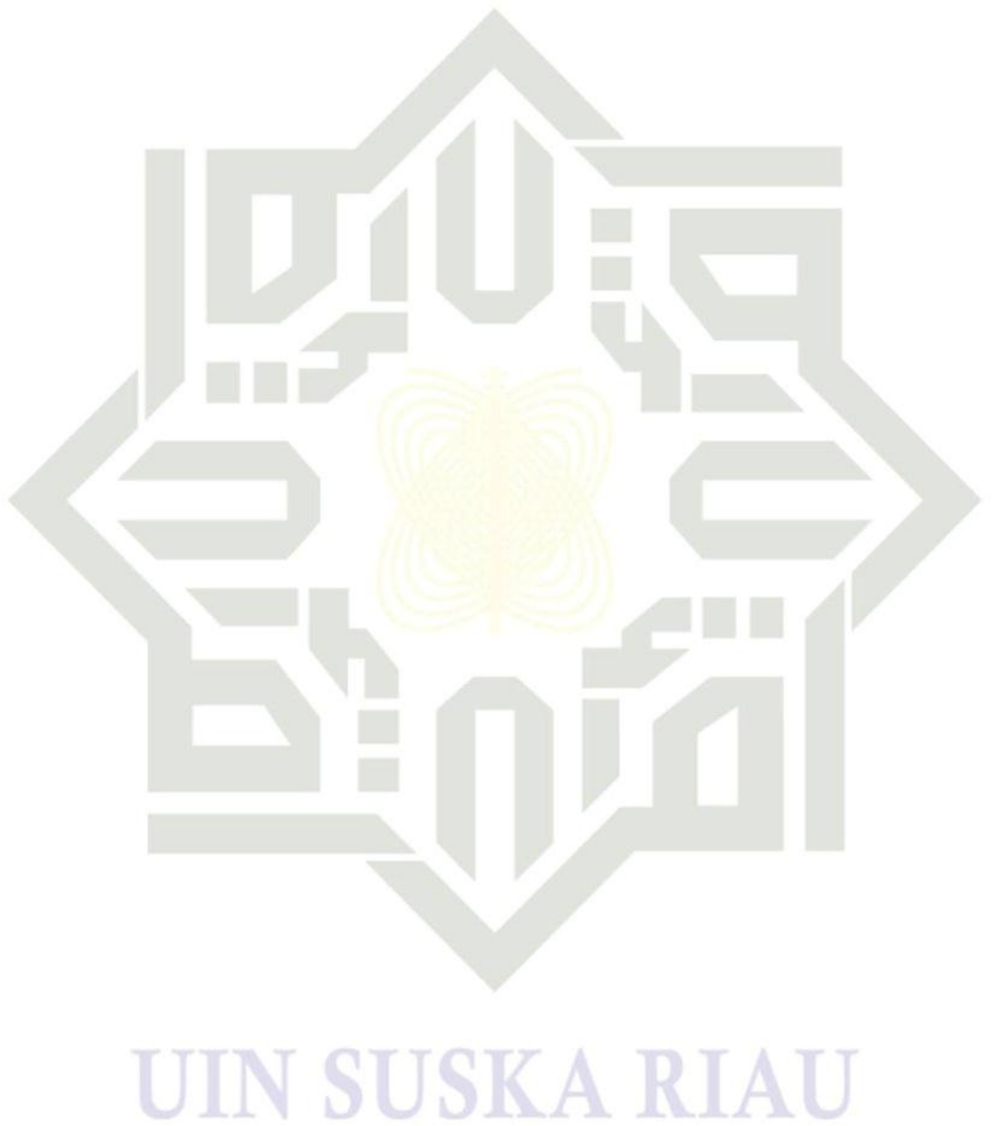
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR KEPUSTAKAAN	62
LAMPIRAN	65



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	22
-------------------------------------	----

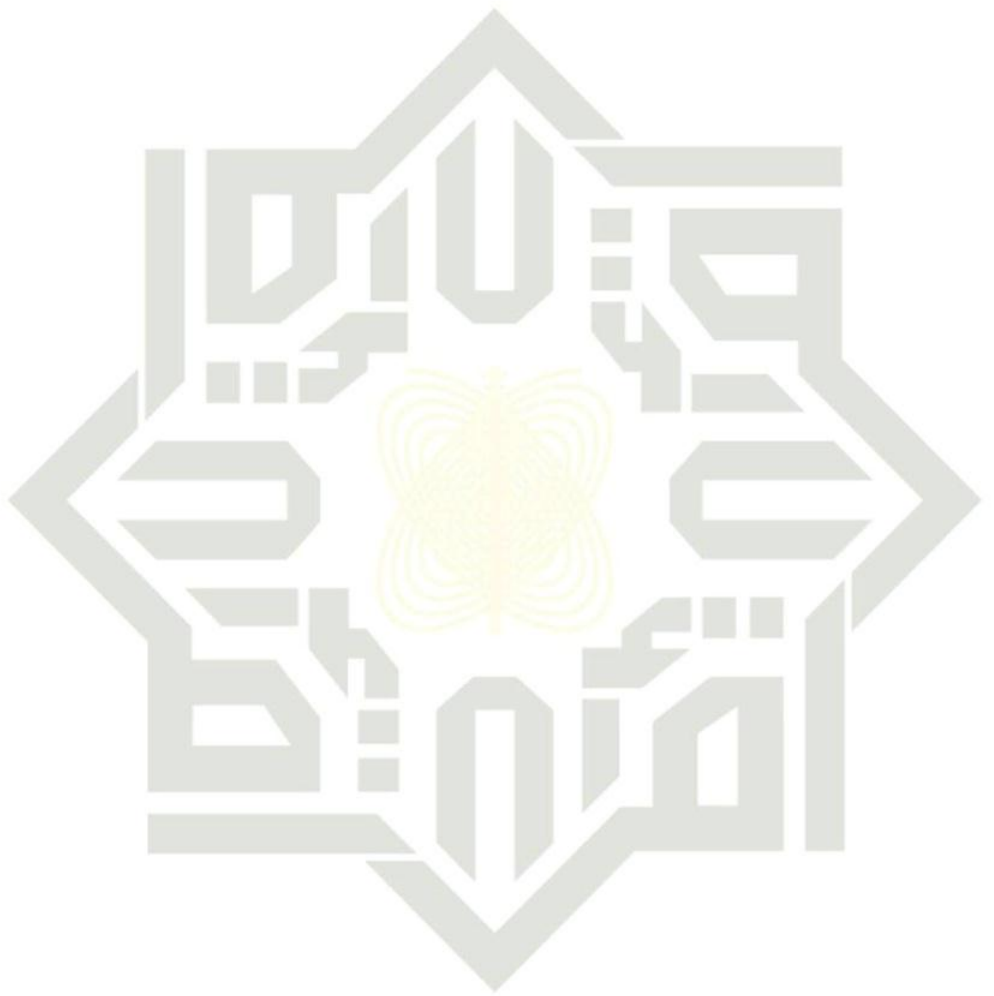


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
4.2 Sturktur Organisasi.....	25



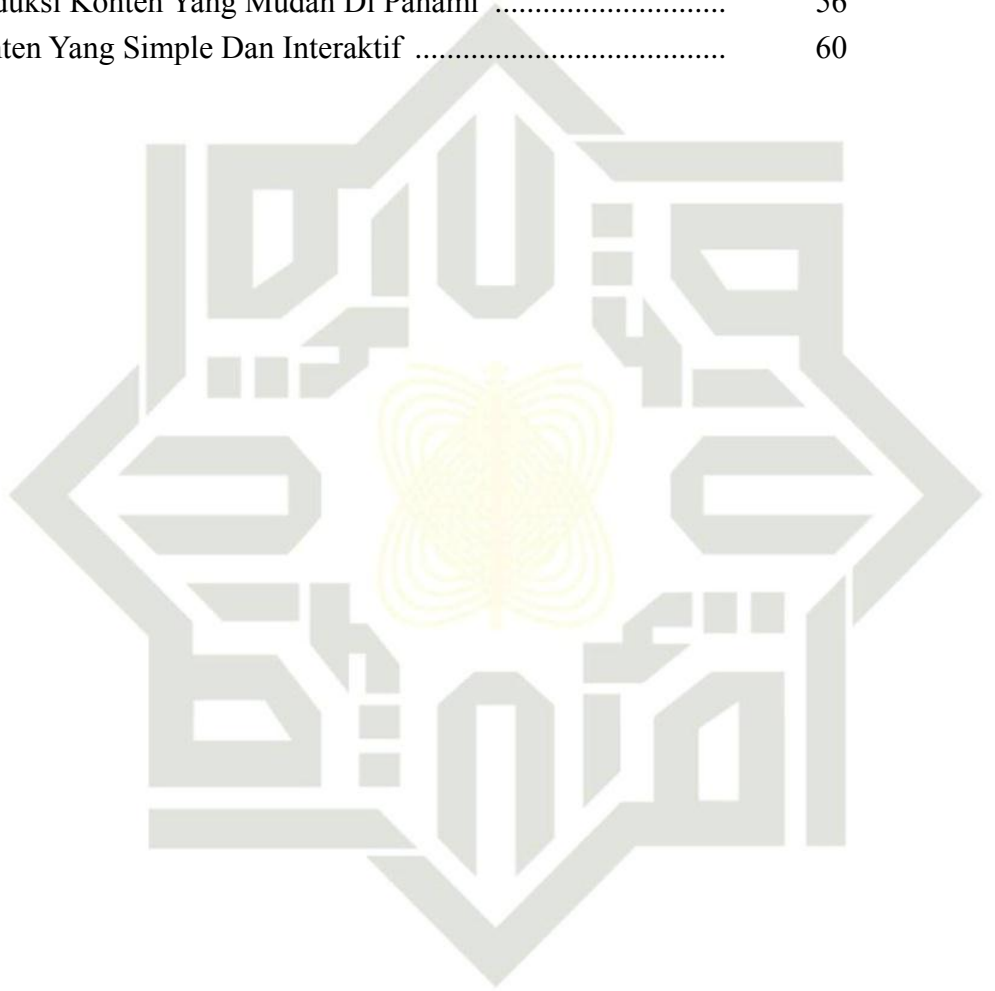
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil Instagram Pos Dai Riau	24
Gambar 5.1 Konten Digital Dakwah di Pedalaman	46
Gambar 5.2 Konten Digital Dakwah Video Komunikasi Dua Arah	49
Gambar 5.3 Format Konten Digital yang Terstruktur dan Rapi	52
Gambar 5.4 Produksi Konten Yang Mudah Di Pahami	56
Gambar 5.5 Konten Yang Simple Dan Interaktif	60



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan salah satu pilar fundamental dalam kehidupan umat Islam yang mencerminkan esensi agama sebagai rahmatan lil 'alamin. Sebagai sebuah aktivitas yang bertujuan mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, dakwah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter bangsa dan memperkuat fondasi keislaman di Indonesia (Maimun Yusuf, 2022). Dalam konteks Indonesia yang memiliki geografis kepulauan dengan wilayah yang sangat luas, tantangan dakwah menjadi semakin kompleks, terutama dalam menjangkau daerah-daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). Kondisi geografis yang sulit dijangkau, keterbatasan infrastruktur, serta minimnya tenaga da'i yang tersedia menjadi hambatan serius dalam penyebaran nilai-nilai Islam di wilayah-wilayah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah gerakan dakwah yang terorganisir dan inovatif untuk memastikan bahwa setiap muslim, di manapun ia berada, dapat memperoleh bimbingan dan pendidikan Islam yang memadai.

Pos Da'i Riau hadir sebagai jawaban atas kebutuhan dakwah di daerah-daerah terpencil, tertinggal, dan minoritas muslim. Sebagai sebuah gerakan swadaya yang bertujuan mengembangkan kapasitas dan kuantitas da'i, Pos Da'i Riau telah menunjukkan komitmennya dalam menjangkau wilayah-wilayah yang selama ini kurang mendapat perhatian dalam program dakwah nasional. Para da'i yang tergabung dalam Pos Da'i Riau tidak hanya bertugas menyampaikan ajaran Islam secara lisan, tetapi juga hadir sebagai pendamping masyarakat dalam membangun kehidupan yang lebih baik berdasarkan nilai-nilai Islam. Mereka bergerak ke berbagai wilayah, mulai dari daerah perbatasan, wilayah konflik, daerah bencana, hingga kawasan yang rawan pemurtadan, dengan semangat untuk menyatukan Indonesia melalui jaringan dakwah yang inklusif dan mencerahkan (Cahyadi, 2018).

Era digital yang berkembang pesat saat ini telah mengubah paradigma dakwah secara fundamental. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang baru bagi para da'i untuk menjangkau mad'u dengan lebih efektif dan efisien, melampaui batasan ruang dan waktu (Nadia & Amanda, 2024). Media sosial, platform digital, dan berbagai aplikasi berbasis internet telah menjadi sarana dakwah yang sangat potensial dalam menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Namun, di sisi lain, era digital juga menghadirkan tantangan baru, seperti maraknya konten negatif, hoaks, dan narasi-narasi yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam yang tersebar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



secara masif di dunia maya. Kondisi ini menuntut para da'i untuk tidak hanya menguasai materi dakwah, tetapi juga memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media dakwah yang efektif (Kristiawan et al., 2018).

Inovasi dalam pengembangan dakwah menjadi keniscayaan di tengah dinamika perubahan sosial dan teknologi yang begitu cepat. Inovasi dakwah tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi semata, melainkan juga mencakup metode, pendekatan, dan strategi dakwah yang disesuaikan dengan karakteristik mad'u dan konteks sosial budaya setempat (Suryadi & Wahyudi, 2022). Dalam konteks daerah 3T, inovasi dakwah harus mampu menjawab tantangan keterbatasan akses internet dan infrastruktur teknologi yang belum merata. Oleh karena itu, pengembangan dakwah digital di daerah 3T memerlukan pendekatan yang hybrid, yaitu menggabungkan metode dakwah konvensional dengan pemanfaatan teknologi digital yang disesuaikan dengan kondisi lokal. Pos Da'i Riau sebagai lembaga dakwah yang telah berpengalaman dalam menjangkau daerah terpencil memiliki posisi strategis untuk mengembangkan model dakwah digital yang adaptif dan kontekstual.

Pengembangan dakwah digital untuk daerah 3T tidak dapat dilepaskan dari aspek capacity building bagi para da'i. Para da'i perlu dibekali dengan kemampuan literasi digital yang memadai agar dapat memanfaatkan berbagai platform dan media digital secara optimal (HT & Dewi, 2022). Selain itu, pengembangan konten dakwah digital yang menarik, relevan, dan mudah dipahami juga menjadi faktor kunci dalam memastikan efektivitas dakwah di era digital. Konten dakwah yang dikemas secara kreatif dan sesuai dengan karakteristik media digital akan lebih mudah diterima oleh masyarakat, terutama generasi muda yang merupakan pengguna aktif media digital. Namun demikian, tantangan dalam hal pembiayaan, ketersediaan sarana prasarana, dan konsistensi dalam produksi konten dakwah digital masih menjadi kendala yang perlu diatasi melalui strategi pengembangan yang terencana dan berkelanjutan (Mujahidin, 2021).

Penelitian tentang pengembangan dakwah digital di daerah 3T menjadi sangat penting untuk memberikan gambaran komprehensif tentang praktik, strategi, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengembangan dakwah dari berbagai perspektif, seperti pengembangan dakwah melalui gerakan kebudayaan (Cahyadi, 2018), peran pesantren sebagai lembaga pengembangan dakwah (Mujahidin, 2021), dan penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah (Fajrussalam et al., 2023). Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji pengembangan dakwah digital oleh Pos Da'i Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk daerah 3T masih terbatas. Padahal, pengalaman dan praktik baik yang telah dilakukan oleh Pos Da'i Riau dalam mengembangkan dakwah di daerah terpencil perlu didokumentasikan dan dianalisis secara akademis agar dapat menjadi rujukan bagi pengembangan dakwah di wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan dakwah digital yang dilakukan oleh Pos Da'i Riau dalam menjangkau daerah terdepan, terluar, dan tertinggal. Penelitian ini akan mengkaji berbagai inovasi, strategi, metode, dan media dakwah digital yang dikembangkan oleh Pos Da'i Riau, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam implementasinya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan ilmu dakwah, khususnya terkait dengan pemanfaatan teknologi digital untuk dakwah di daerah-daerah yang sulit dijangkau. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rekomendasi praktis bagi lembaga-lembaga dakwah lainnya dalam mengembangkan program dakwah digital yang efektif dan berkelanjutan untuk masyarakat di seluruh pelosok Indonesia.

B. Penegasan Istilah

1. Pengembangan

Menurut Abdul Majid (2005:24), pengembangan merupakan upaya dalam peningkatan kualitas teknis, teoritis, abstrak (konseptual), dan moral melalui dunia pendidikan maupun pelatihan. Pengembangan yaitu prosedur menciptakan kegiatan belajar secara terstruktur. Dengan tujuan agar dapat menentukan seluruh tindakan (aktivitas) yang akan dilakukan dalam cara pembelajaran dengan tetap mencermati kemampuan maupun kompetensi peserta didik (HUTOMO, 2020).

Pengembangan menurut Hasibuan (2007:86), merupakan upaya mengembangkan kemampuan secara teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai kebutuhan pekerjaan atau jabatan pegawai dengan pendidikan dan pelatihan (HUTOMO, 2020).

2. Dakwah

Menurut Dr. M. Quraish Shihab Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas (La Adi, S. Pd, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Natsir dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengelamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara(La Adi, S. Pd, 2022).

3. Era Digital

Era digital merupakan periode waktu di mana teknologi informasi dan komunikasi berbasis digital menjadi bagian integral dalam berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari komunikasi, pendidikan, ekonomi, hingga dakwah (Nadia & Amanda, 2024). Era digital ditandai dengan penggunaan perangkat digital seperti komputer, smartphone, internet, dan berbagai platform media sosial yang memungkinkan pertukaran informasi secara cepat, masif, dan tanpa batas geografis. Dalam konteks dakwah, era digital menghadirkan peluang sekaligus tantangan baru bagi para da'i dalam menyebarkan ajaran Islam. Di satu sisi, teknologi digital memungkinkan dakwah menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya

4. Daerah 3T Pulau Rupid

Pulau Rupid didefinisikan sebagai wilayah lokus penelitian yang merepresentasikan karakteristik daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) yang secara administratif terletak di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Secara spesifik, istilah ini merujuk pada kawasan pesisir dan kantong minoritas terutama di wilayah seperti Desa Hutan Ayu, Kecamatan Rupid Utara yang menjadi target utama pembinaan akidah intensif dan pemberdayaan muallaf Suku Akit oleh Pos Da'i Riau. Oleh karena itu, penggunaan istilah Pulau Rupid dalam skripsi ini tidak hanya bermakna sebagai batasan geografis semata, tetapi juga sebagai ruang sosiologis yang menjadi wilayah percontohan bagi keberhasilan implementasi strategi dakwah digital lembaga tersebut di daerah minoritas. (Suryadi & Wahyudi, 2022).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditulis di latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Pos Da'i Riau di Daerah Terdepan, Terluar, Dan Tertinggal Pulau Rupid Kabupaten Bengkalis?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian & Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pos Da'i Riau di Daerah Terdepan, Terluar, Dan Tertinggal Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis?

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini merupakan tempat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pemahaman. Dengan menganalisis Pengembangan Dakwah Digital Pos Da'i Riau Pada Daerah Terdepan, Terluar, Dan Tertinggal
2. Penelitian ini sebagai bentuk sumbangsih keilmuan dari bidang Manajemen Dakwah. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat mempermudah bagi para pembaca untuk mencari literatur tentang pengembangan dakwah.

b. Kegunaan Praktis

1. Dengan membaca penelitian ini, diharapkan pembaca bisa mengerti serta memahami proses pengembangan dakwah di pos daai riau serta menambah rasa peduli pembaca terhadap proses dalam pengembangan dakwah dimanapun itu.
2. Dengan penulis melaksanakan penelitian ini di harapkan dapat menjadi saran untuk pembaca memahami proses pengembangan dakwah di pos dai RIAU.
3. Penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulatan Syarif Kasim Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian kajian terdahulu ini membandingkan terhadap penelitian yang pernah ada dan dilakukan sebelumnya. Sejalan engan data-data yang telah didapatkan melalui penelitian tersebut akan terlihat perbedaanya. Adapun penelitian terdahulu ini adalah:

1. Ashadi Cahyadi (2018) *Pengembangan Dakwah Melalui Gerakan Kebudayaan*. Penelitian ini menggunakan metode metode kualitatif deskriptif .Masalah yang dalam penelitian ini membahas pengembangan dakwah melalui gerakan kebudayaan.Hasil dari penelitian Pengembangan Dakwah Melalui Gerakan Kebudayaan termasuk sebuah model aktivitas dakwah yang harus diperhatikan, kenyataan menunjukkan bahwa bangsa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang luas dan beragaman. Cara terpenting yang harus dilakukan adalah seorang pemimpin dakwah baik secara individu maupun kelompok harus menjadi figure yang selalu kreatif, inovatif dan berusaha untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang kemudian dibuktikan secara aktual dalam pergerakan dakwah, Dalam konteks sekarang, pada pelaksanaannya, dakwah akan selalu berhadapan, bertemu, bersinggungan dengan budaya masyarakat di mana dakwah dilaksanakan(Cahyadi, 2018). Perbandingan penelitian ini dengan peneltian saya adalah adanya perbedaan pada objeknya, dimana penelitian saya berfokus pada pos dai riau.
2. Mujahidin Irfan(2023) *Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengembangan Dakwah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode kajian pustaka. Teknik pengambilan data yang dilakukan peneliti yakni mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka baik dari buku, jurnal, hasil diskusi dengan para ahli yang relevan dengan tema penelitian. Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui peran pondok pesantren sebagai lembaga dakwah Islam. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memberikan pengajaran, pendidikan, dan keteladanan setiap detik dan menit serta setiap jam dari seorang kyai kepada santrinya. Pendidikan pesantren bertujuan menempa diri santri menjadi pribadi yang mandiri mengembangkan semangat kebersamaan, yang meliputi sikap tolong-menolong, kesetiakawanan, dan persaudaraan sesama santri. Dari sisi pembinaan karakter individual, pesantren mengajarkan sikap hemat dan hidup sederhana yang jauh dari sifat konsumtif. Peran pondok pesantren di Indonesia bukan hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi berperan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



juga sebagai lembaga keagamaan yang menjadi basis dalam proses perubahan sosial pada masyarakat. Di dalam pesantren di ajarkan dasar-dasar ilmu untuk berdakwah, karena pada dasarnya berdakwah adalah kewajiban yang harus dilakukan ketika para santri sudah terjun ke masyarakat Dengan demikian, pesantren sebagai institusi pendidikan Islam, sangat potensial untuk pembentukan sumber daya manusia dan potensial menuju terwujudnya kecerdasan dan kesejahteraan bangsa. Tidak sedikit da'wah yang bisa dilakukan melalui pesantren, baik da'wah yang menyampaikan ajaran Islam, maupun dakwah tentang kehidupan dan pembangunan ummat(Mujahidin, 2021).Perbandingan penelitian ini dengan penelitian saya adalah adanya perbedaan pada objeknya, dimana penelitian saya berfokus pada pos dai riau.

3. Hidayat HT,Emi Puspita Dewi(2022) *Analisis Pengembangan Dakwah Islam dalam Perspektif Teori Struktural Fungsionalisme*. Metode Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif.Masalah yang ada dalam penelitian ini k mendeskripsikan Majelis Tamasya Rohani (MTR) sebagai sebuah sistem sosial atau lembaga dakwah yang melakukan pengembangan dalam beberapa aspek dakwah Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MTR tidak hanya berhasil meneguhkannya sebagai bagian dari lembaga dakwah, namun MTR mampu mengembangkan dakwah yang berawal dari metode bil lisan menjadi bil hal sehingga dakwah menjadi makin variatif. Dakwah yang tidak hanya membangun sisi ruhiyah umat tetapi sisi pendidikan, ekonomi dan budaya. MTR melakukan gerakan nyata untuk perbaikan umat dalam berbagai aktifitas atau programnya. Beberapa program dalam pengembangan dakwah tersebut seperti Program Durasi (Dhuafa Berprestasi), Rumah Tahfizh Supporting, Program Rihlah Ruhiyah dan Wisata Religi, Panti Asuhan Supporting, Khitanan Massal Gratis dan Simpul Jaring Dakwah MTR(HT & Dewi, 2022).Perbandingan penelitian ini dengan penelitian saya adalah adanya perbedaan pada objeknya, dimana penelitian saya berfokus pada pos dai riau.
4. Mirza, S.I.Kom.,M.Ag (2020) *Model Pengembangan Dakwah di Kota Banda Aceh*. Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif (descriptive qualitative research), dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), wawancara mendalam dan juga dokumentasi.Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui model pengembangan dakwah di kota Banda Aceh dan untuk mengetahui pengaruh model tersebut terhadap perkembangan dakwah di kota Banda Aceh.Hasil dari penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pengembangan dakwah di Kota Banda Aceh dilakukan dengan menggunakan model dakwah berbasis komunitas seperti seperti warung kopi, taman, dan sekolah-sekolah. Selain itu pengembangan model dakwah di Kota Banda Aceh juga terlihat dari pembentukan Tim Tamar Gampong, yaitu relawan dari gampong yang bersangkutan yang bertugas untuk memberikan kontrol sosial dalam gampong, tim tamar ini dibantu tim Brigade mesjid, merupakan remaja mesjid yang bertugas memakmurkan mesjid. Pengembangan dakwah lainnya yang dilakukan Pemerintah Kota Banda Aceh dan Dinas Syariat Islam adalah dengan model mengembangkan Pilot project gampong syariah, yaitu gampong percontohan dalam menegakkan syariat Islam serta safari dakwah keliling, yaitu berkeliling dari mesjid ke mesjid, pada setiap malam minggu, guna shalat berjamaah dan menjalin silaturahmi dengan warga gampong tersebut. Secara umum, hampir seluruh program pengembangan model dakwah di atas memberikan pengaruh positif, namun hanya beberapa saja yang dampak positifnya langsung terlihat. Salah satunya adalah Tim Tamar, tim ini sukses meminimalisir perbuatan-perbuatan yang melanggar syariat di kampung-kampung. Tim Tamar dan Brigade mesjidnya juga sukses membuat kenyamanan dalam beribadah di mesjid, maupun sekitar mesjid yang menjadi steril dari tindakan-tindakan atau kegiatankegiatan yang terindikasi melanggar syariat Islam. Perbandingan penelitian ini dengan penelitian saya adalah adanya perbedaan pada objeknya, dimana penelitian saya berfokus pada pos dai riau.

5. Hisny Fajrussalam, Gaida Farhatunnisa , Rerey Realistiya, Windy Aledya Rosyani, Yulia Rahmawati (2023) *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Dakwah Islam*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan. Masalah dari peneltian ini untuk menganalisis penggunaan media sosial sebagai sarana pengembangan dakwah Islam. Hasil . Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam menyebarkan dakwah di era digital karena memungkinkan para mubaligh membuat konten video dakwah yang dapat dibagikan di media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, WhatsApp, dan Telegram. Pengguna media sosial atau masyarakat dapat menonton konten video dakwah yang dibagikan sebelumnya untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang bermanfaat. Dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial karena mampu menembus batas ruang dan waktu dengan biaya dan tenaga yang relatif murah serta para ahli dan ulama yang berada dibalik media dakwah melalui internet bisa lebih fokus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam merespon setiap wacana dan peristiwa yang mengklaim status hukum syari. Oleh karena itu, media sosial dinilai sangat baik untuk kegiatan dakwah tanpa batasan jarak dan negara. Perbandingan penelitian ini dengan penelitian saya adalah adanya perbedaan pada objeknya, dimana penelitian saya berfokus pada pos dai riau.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan, yang berarti menjadikan sesuatu menjadi lebih baik, lebih maju, atau lebih sempurna dari kondisi sebelumnya. Dalam konteks yang lebih luas, pengembangan dapat dipahami sebagai suatu usaha yang sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas, kapasitas, atau kompetensi dari suatu objek atau subjek tertentu (Suryadi & Wahyudi, 2022). Menurut Abdul Majid, pengembangan merupakan upaya dalam peningkatan kualitas teknis, teoritis, abstrak (konseptual), dan moral melalui dunia pendidikan maupun pelatihan (HUTOMO, 2020). Pengembangan juga dapat diartikan sebagai prosedur menciptakan kegiatan secara terstruktur dengan tujuan agar dapat menentukan seluruh tindakan (aktivitas) yang akan dilakukan dengan tetap mencermati kemampuan maupun kompetensi yang dimiliki. Dalam konteks organisasi dan kelembagaan, Hasibuan mendefinisikan pengembangan sebagai upaya mengembangkan kemampuan secara teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan (HUTOMO, 2020).

Dalam konteks penelitian ini, pengembangan dakwah yang dimaksud adalah serangkaian upaya sistematis dan terencana yang dilakukan oleh Pos Da'i Riau untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan jangkauan dakwah Islam di daerah 3T melalui pemanfaatan teknologi digital. Pengembangan dakwah tidak hanya mencakup aspek kuantitas, seperti penambahan jumlah da'i atau perluasan wilayah dakwah, tetapi juga aspek kualitas yang meliputi peningkatan kompetensi da'i, inovasi metode dakwah, diversifikasi media dakwah, dan adaptasi materi dakwah sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat setempat (Cahyadi, 2018). Pengembangan dakwah digital di daerah 3T mencakup berbagai dimensi, mulai dari capacity building bagi para da'i dalam literasi digital, pengembangan konten dakwah yang menarik dan relevan, pemanfaatan berbagai platform digital sebagai media dakwah, hingga pembangunan infrastruktur teknologi yang mendukung aktivitas dakwah (HT & Dewi, 2022). Proses pengembangan ini bersifat dinamis dan berkelanjutan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disesuaikan dengan perkembangan teknologi, perubahan sosial masyarakat, serta tantangan dan peluang yang muncul dalam pelaksanaan dakwah di lapangan (Mujahidin, 2021). Dengan demikian, pengembangan dakwah digital yang dilakukan oleh Pos Da'i Riau merupakan manifestasi dari upaya adaptasi dan inovasi dalam menyebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat di wilayah yang selama ini sulit dijangkau melalui metode dakwah konvensional.

Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab yakni da'aa, yad'u, du'aah/da'watan. Jadi kata duaa' atau dakwah adalah isim mashdar dari du'aa, yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan.

Secara Terminologi (Istilah) menurut Muhammad Natsir Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi al-amar bi al-ma'ruf annahyu an almunkar dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara (Suryadi & Wahyudi, 2022).

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.

menurut istilah para ulama' memberikan ta'rif (definisi) yang bermacam-macam antara lain :

1. Syech Ali Mahfudh dalam kitabnya "Hidayatul Mursyidin" mengatakan dakwah adalah: Mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka pada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.
2. HSM. Nasaruddin Latif dalam bukunya teori dan praktek Dakwah Islamiyah mendefinisikan dakwah Islamiyah sebagai: Setiap aktivitas dengan lisan dan tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariaat serta akhlaq Islamiyah.

3. H. Aboebakar Atjeh dalam bukunya “beberapa Catatan Mengenai Dakwah Islam’ mengatakan: Dakwah adalah seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik.
4. Toha yahya Oemar Mengatakan bahwa dakwah adalah: Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.
5. H. Masdar Helmi mengatakan bahwa dakwah adalah: Mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaranajaran Allah (Islam) termasuk amar ma’ruf nahyi munkar untuk memperoleh kebahagiaan didunia dan di akhirat.

Sebenarnya masih banyak lagi ta’rif dakwah yang dikemukakan oleh para ulama’ yang lain, akan tetapi beberapa ta’rif diatas sudah dapat memberikan gambaran pengertian dakwah.

Dari beberapa definisi di atas meskipun terdapat banyak perbedaan dari perumusan tetapi apa bila dibandingkan satu sama lain dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dakwah menjadikan perilaku Muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur-unsur: da’i (subjek), maddah (materi), toriqoh (metode), wasilah (media), dan mad’u (objek) dalam mencapai maqashid (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dakwah juga dapat difahami dengan proses internalisasi, tranformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat.

Dakwah mengandung arti panggilan dari Allah SWT Dan Rasulullah SAW untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Unsur-unsur Dakwah

Yang dimaksud unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur itu adalah da'i (subyek dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thoriqoh (metode), dan atsar (efek dakwah)

1) Da'i (subyek dakwah)

Yang dimaksud da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan ataupun perbuatan dan baik sebagai individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.

Da'i sering disebut kebanyakan orang dengan sebutan "Mubaligh" (orang yang menyampaikan ajaran islam). Akan tetapi sebagaimana telah disebutkan pada pembahasan terdahulu sebutan tersebut sebenarnya lebih sempit dari pengertian da'i yang sebenarnya.

Da'i merupakan unsur dakwah yang paling penting, sebab tanpa da'i islam hanya sekedar ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Biar bagaimanapun baiknya ideologi islam yang harus di sebarkan di masyarakat, da'i akan tetap sebagai ide, da'i akan tetap sebagai cita-cita yang tidak terwujud jika tidak ada manusia yang menyebarkannya.

2) Mad'u (Obyek dakwah)

Unsur dakwah yang kedua adalah mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan. Mereka yang menerima dakwah ini lebih tepat disebut mad'u dakwah dari pada sebutan objek dakwah, sebab sebutan yang kedua lebih mencerminkan kepasifan penerima dakwah, padahal sebenarnya dakwah adalah suatu tindakan menjadikan orang lain sebagai kawan berpikir tentang keimanan, syari'ah dan Akhlak kemudian untuk diupayakan dihayati dan diamalkan bersama-sama.

3) Wasilah (media dakwah)

Wasilah (media) dakwah, yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak:

Pertama, adalah lisan, inilah wasilah dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya. *Kedua*, adalah tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi) spanduk, flash-card, dan sebagainya. *Ketiga*, Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya. *Keempat*, Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi, film, slide, ohap, internet, dan sebagainya. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan yang mencerminkan ajaran Islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad'u.

4) Thariqah (metode)

Hal yang sangat erat kaitannya dengan metode wasilah adalah metode dakwah atau yang disebut dengan thariqah. Kalau wasilah adalah alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam maka thariqah adalah metode yang digunakan dalam dakwah.

Metode adalah cara yang sistematis dan teratur untuk pelaksanaan suatu atau cara kerja. Dakwah adalah cara yang digunakan subjek dakwah untuk menyampaikan materi dakwah atau bias diartikan metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah yaitu al-Islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sementara itu dalam komunikasi metode dakwah ini lebih dikenal sebagai approach, yaitu cara-cara yang dilakukan oleh seorang da'i atau komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang.

5) Atsar (efek)

Sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Thariqah (metode.)

4. Fungsi Dakwah

Islam adalah ajaran Allah yang sempurna dan diturunkan untuk mengatur kehidupan individu dan masyarakat. Akan tetapi kesempurnaan ajaran itu hanya merupakan ide dan angan-angan saja jika ajakan yang baik itu tidak disampaikan kepada manusia, lebih-lebih jika ajaran itu tidak diamalkan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu dakwah merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas yang sangat penting dalam keseluruhan sistem Islam. Dengan dakwah, Islam dapat diketahui, dihayati dan diamalkan oleh manusia dari generasi ke generasi berikutnya. Sebaliknya, tanpa dakwah terputuslah generasi manusia yang mengamalkan Islam dan selanjutnya Islam akan lenyap dari permukaan bumi.

Kenyataan eratny kaitan dakwah dan Islam dalam sejarah penyebarannya sejak diturunkannya Islam kepada manusia membuat Max Muller membuat pengakuan bahwa Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang didalamnya usaha menyebarkan kebenaran dan mengajak orang-orang yang belum mempercayainya dianggap sebagai tugas suci oleh pendiriannya atau oleh para penggantinya. Semangat memperjuangkan para penganutnya sehingga kebenaran itu terwujud dalam pikiran, kata-kata dan perbuatan, semangat yang membuat mereka merasa tidak puas sampai berhasil menanamkan nilai kebenaran itu di dalam jiwa setiap orang sehingga apa yang diyakini sebagai kebenaran diterima oleh seluruh manusia.

Hal yang penting lagi adalah fungsi dakwah bagi masyarakat. Kustadi Suhandang dalam bukunya Ilmu Dakwah menjelaskan fungsi dakwah bagi masyarakat, yaitu:

1) Sebagai pembina

Seperti yang dimaklumi bahwa suatu pembangunan yang kita lakukan harus pula membangun manusia-manusia yang menggerakkan pembangunan itu. Di dalam kehidupan ini terdapat begitu banyak kontradiksi. Kontradiksi-kontradiksi tersebut jelas menunjukkan bahwa tujuan hidup yang paling utama adalah mencapai keridhaan Allah SWT di akhirat. Ajaran akhirat menegaskan bahwa ajaran itu merupakan satu-satunya dasar bagi berhasilnya proyek-proyek kemasyarakatan dan sekaligus merupakan satu-satunya tujuan bagi masyarakat dan para anggotanya.

Dengan berdakwah, agama bukan hanya mengajak kepada berbudi luhur dan mengagungkannya, melainkan juga menanamkan kaidah-kaidahnya, memberikan rambu-rambu batasannya serta menetapkan ukuran-ukurannya secara umum. Agama juga memberi contoh segala perilaku yang harus diperhatikan manusia, kemudian membuat manusia gemar bersikap lurus (yang benar dan baik).

2) Sebagai pengarah

Manusia harus mengenal kebenaran, percaya terhadap keyakinannya dan mempertahankannya. Mereka harus mengenal kebajikan dan mencintainya bagi orang lain sebagaimana mereka mencintai diri sendiri, serta memikul kewajibannya dalam memperbaiki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerusakan-kerusakan. Demikian pula manusia harus mengetahui dan wajib mengajak serta menyeru kepada kebajikan, menyuruh yang ma'ruf dan melarang yang munkar, serta mengorbankan jiwa dan kekayaannya pada jalan kebenaran.

3) Pembentuk manusia

seutuhnya Secara mendasar dalam jiwa manusia terdapat suatu kekuatan yang tidak bisa dilihat mata. Ia merupakan kekuatan maknawi (abstrak), yang menuntun manusia melakukan kewajibannya dan menangkis segala kejahatan. Islam juga mengajarkan akidah bahwa segala perbuatan manusia dicatat oleh pena ketuhanan sebagai catatan rekaman kehidupan manusia selama di dunia secara cermat dan rapi. Semua menjadi jelas bahwaberdakwah merupakan kegiatan yang memiliki sifat informatif, instruktif, persuasif dan human relations.

5. Tujuan Dakwah

Pada pembahasan tentang fungsi dakwah sebelumnya, sebenarnya telah tergambar dengan apa tujuan dakwah itu akan lebih di pertegas pada pembahasan ini. Sebenarnya tujuan dakwah adalah tujuan di turunkan agama Islam bagi ummat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia yang memiliki kualitas aqidah, ibadah serta akhlak yang tinggi.

Bisri Affandi mengatakan bahwa yang di harapkan oleh dakwah adalah terjadinya perubahan dalam diri manusia, baik kelakuan idiil maupun aktuil baik pribadi maupun keluarga dan masyarakat , *way of thinking* atau cara berpikirnya berubah, *way of life* atau caran hidupnya berubah menjadi lebih baik di tinjau dari segi kualitas. Yang di maksud kualitas adalah nilai-nilai agama sedangka kualitas adalah bahwa kebaikan yang bernilai agama itu semakin dimiliki banyak orang dan banyak dalam segala situasi dan kondusi.

Ketika merumuskan pengertian dakwah, Amrullah Achmad menyinggung tujuan dakwah adalah untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosio kutural dalam rangka terwujudnya ajaran islam dan semua segi kehidupan.

Kedua pendapat diatas menakankan bahwa dakwah bertujuan untuk merubah sikap mental dan tingkah laku manusia yang kurang baik menjadi lebih baik atau meningkatkan kwalitas iman dan islam seseorang secara sadar dan timbul dari kemauannya sendiri tanpa merasa terpaksa apa dan siapapun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah juga bertujuan menjadikan manusia yang dapat menciptakan *Hablum Minallah dan Hablum Minannas* yang sempurna yaitu:

- 1) Menyempurnakan hubungan manusia dengan khaliknya (Hablum Minallah atau Mu'amalah maal Khaliq).
- 2) Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesamanya (Hablum Minannas atau mu'amalah maal khalqi)
- 3) Mengadakan keseimbangan (tawazun) antara kedua itu dan mengaktifkan kedua-duanya sejalan dan berjalan.

Rasyad Shaleh membagi tujuan dakwah menjadi tujuan utama dan tujuan perantara. Yang dimaksud utama (major objective) dakwah adalah hasil akhir yang ingin dicapai oleh seluruh tindakan dakwah yaitu terwujud kebahagiaan dan kesejahteraan hidup didunia dan di akhirat.

Sedang kantunguan perantara (tujuan departemental) dakwah adalah nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhoi oleh Allah SWT masing-masing sesuai dengan segi atau bidangnya.

Tujuan utama atau tujuan akhir dakwah yakni terwujudnya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan hidupnya adalah tujuan yang sangat ideal dan memerlukan waktu serta tahap-tahap panjang . Oleh karena itu maka perlu ditentukan tujuan-tujuan perantara pada tiap-tiap tahap atau tiap-tiap bidang yang dapat menunjang tercapainya tujuan akhir dakwah.Pada tiap-tiap tahap dakwah atau tiap bidang garap dakwah tersebut juga memiliki tujuan utama dan tujuan perantara sendiri dan demikianlah seterusnya.Semua ini untuk mempermudah dan memperjelas tujuan dakwah secara maksiamal.

6. Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu median yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti alat perantara.Wilbur Schramn mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.Media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indra, pesan yang diterima oleh panca indra selanjutnya diperoses dalam pikiran manusia, untuk mengontrol dan menentukan sikap terhadap sesuatu sebelum dinyatakan dalam tindakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, media dakwah ini dapat berupa barang atau alat orang, tempat kondisi tertentu dan sebagainya.

Ada beberapa media dakwah menurut Samsul Munir dalam bukunya “Ilmu Dakwah” dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Non Media Massa
 1. Manusia: utusan, kurir, dan lain-lain
 2. Benda: Telepon, surat, dan lain-lain
- b. Media Massa
 1. Media massa manusia: pertemuan, rapat umum, seminar sekolah, dan lain-lain.
 2. Media massa benda: spanduk, buku, selebaran, poster, folder dan lain-lain.
 3. Media Massa priodik cetak dan elektronik: visual, audio, dan auto visual.

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam rangka menentukan media dakwah yang tepat dalam suatu aktivitas dakwah, prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Tidak ada satupun media yang baik
2. Media yang dipilih sesuai dengan tujuan dakwah yang hendak dicapai.
3. Media yang dipilih sesuai dengan materi dakwah
4. Media yang dipilih sesuai dengan sasaran dakwah
5. Pemilihan dakwah dengan cara objektif
6. Efektivitas dan efesiensi harus diperhatikan seorang da'i sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai, agar mencapai tujuan yang efektif dan efesien, da'i harus mengorganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat

7. Era Digital

Era digital merupakan periode waktu di mana teknologi informasi dan komunikasi berbasis digital menjadi bagian integral dalam berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari komunikasi, pendidikan, ekonomi, hingga dakwah (Nadia & Amanda, 2024). Era digital ditandai dengan penggunaan perangkat digital seperti komputer, smartphone, internet, dan berbagai platform media sosial yang memungkinkan pertukaran informasi secara cepat, masif, dan tanpa batas geografis. Dalam konteks dakwah, era digital menghadirkan peluang sekaligus tantangan baru bagi para da'i dalam menyebarkan ajaran Islam. Di satu sisi, teknologi digital

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan dakwah menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang relatif lebih murah dan efisien, melampaui batasan ruang dan waktu (Fajrussalam et al., 2023). Namun di sisi lain, era digital juga menghadirkan tantangan berupa persebaran konten negatif, hoaks, dan informasi yang menyesatkan yang tersebar secara masif dan mudah di dunia maya.

Oleh karena itu, dakwah di era digital menuntut para da'i untuk tidak hanya menguasai materi dakwah secara mendalam, tetapi juga memiliki literasi digital yang memadai, kemampuan memproduksi konten dakwah yang menarik dan relevan, serta keterampilan dalam memanfaatkan berbagai platform digital sebagai media dakwah yang efektif (Kristiawan et al., 2018). Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan era digital adalah kondisi kontemporer di mana Pos Da'i Riau mengembangkan strategi dan metode dakwahnya dengan memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau masyarakat di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal.

A. Implementasi Teori dalam Dakwah Digital

Implementasi teori-teori komunikasi dalam dakwah digital melibatkan penggunaan strategi yang efektif untuk menyampaikan pesan Islam. Beberapa langkah praktis yang dapat dilakukan adalah:

- a. Memahami Audiens: Melakukan riset untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan, dan preferensi audiens.
- b. Menyusun Pesan yang Relevan: Mengembangkan konten dakwah yang sesuai dengan kebutuhan audiens dan menarik perhatian mereka.
- c. Memilih Media yang Tepat: Menggunakan platform digital yang populer di kalangan audiens target, seperti media sosial, blog, atau aplikasi mobile.
- d. Mengukur Dampak: Menggunakan alat analitik untuk mengevaluasi efektivitas pesan dakwah dan melakukan penyesuaian berdasarkan umpan balik audiens.

Dengan memahami dan mengimplementasikan teori-teori komunikasi dalam dakwah digital, da'i dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan Islam di era modern. (Effendy, 2012)

B. Media Digital dan Komunikasi

Media digital telah merevolusi cara manusia berkomunikasi. Platform digital memungkinkan interaksi dua arah dan penyebaran informasi secara cepat dan luas. Menurut teori media baru (new media theory), media digital memiliki karakteristik interaktivitas, hipertekstualitas, dan konvergensi. Interaktivitas memungkinkan audiens tidak hanya menerima pesan tetapi juga memberikan umpan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balik. Hipertekstualitas mengacu pada kemampuan untuk mengakses informasi secara non-linear melalui tautan. Konvergensi merujuk pada penggabungan berbagai bentuk media menjadi satu platform. Media digital merujuk pada bentuk komunikasi yang menggunakan teknologi digital untuk mengirimkan informasi. Ini mencakup berbagai platform seperti internet, media sosial, aplikasi seluler, dan perangkat digital lainnya. Media digital memungkinkan penyebaran informasi yang cepat, luas, dan interaktif, menjadikannya alat yang sangat efektif dalam komunikasi modern.

Teori Media Baru menekankan karakteristik unik dari media digital yang membedakannya dari media tradisional. Beberapa karakteristik utama meliputi:

- a. Interaktivitas: Kemampuan audiens untuk berinteraksi dengan konten dan pengirim pesan, seperti memberikan komentar, berbagi konten, dan berpartisipasi dalam diskusi.
- b. Hipertekstualitas: Struktur non-linear yang memungkinkan audiens untuk mengakses informasi melalui tautan yang saling terkait.
- c. Konvergensi: Penggabungan berbagai bentuk media (teks, audio, video) ke dalam satu platform digital.
- d. Multimodalitas: Penggunaan berbagai mode komunikasi (visual, verbal, audio) secara bersamaan untuk menyampaikan pesan.

Dalam konteks dakwah digital, da'i perlu memahami motivasi dan kebutuhan audiens untuk menyajikan konten yang relevan dan menarik. Interaktivitas menekankan pentingnya interaksi dua arah antara pengirim dan penerima pesan. Media digital memungkinkan tingkat interaktivitas yang tinggi, di mana audiens dapat berkomunikasi langsung dengan da'i melalui komentar, pesan pribadi, dan forum diskusi.

Interaktivitas ini dapat meningkatkan keterlibatan audiens dan memperkuat hubungan antara da'i dan mad'u. Jaringan (Network Theory) mempelajari bagaimana individu atau entitas saling terhubung dalam jaringan sosial. Dalam dakwah digital, teori ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana pesan dakwah menyebar melalui jaringan sosial di media digital. Dengan memetakan jaringan sosial dan mengidentifikasi "nodes" atau individu yang memiliki pengaruh besar, da'i dapat merancang strategi untuk menyebarkan pesan dakwah secara lebih efektif.

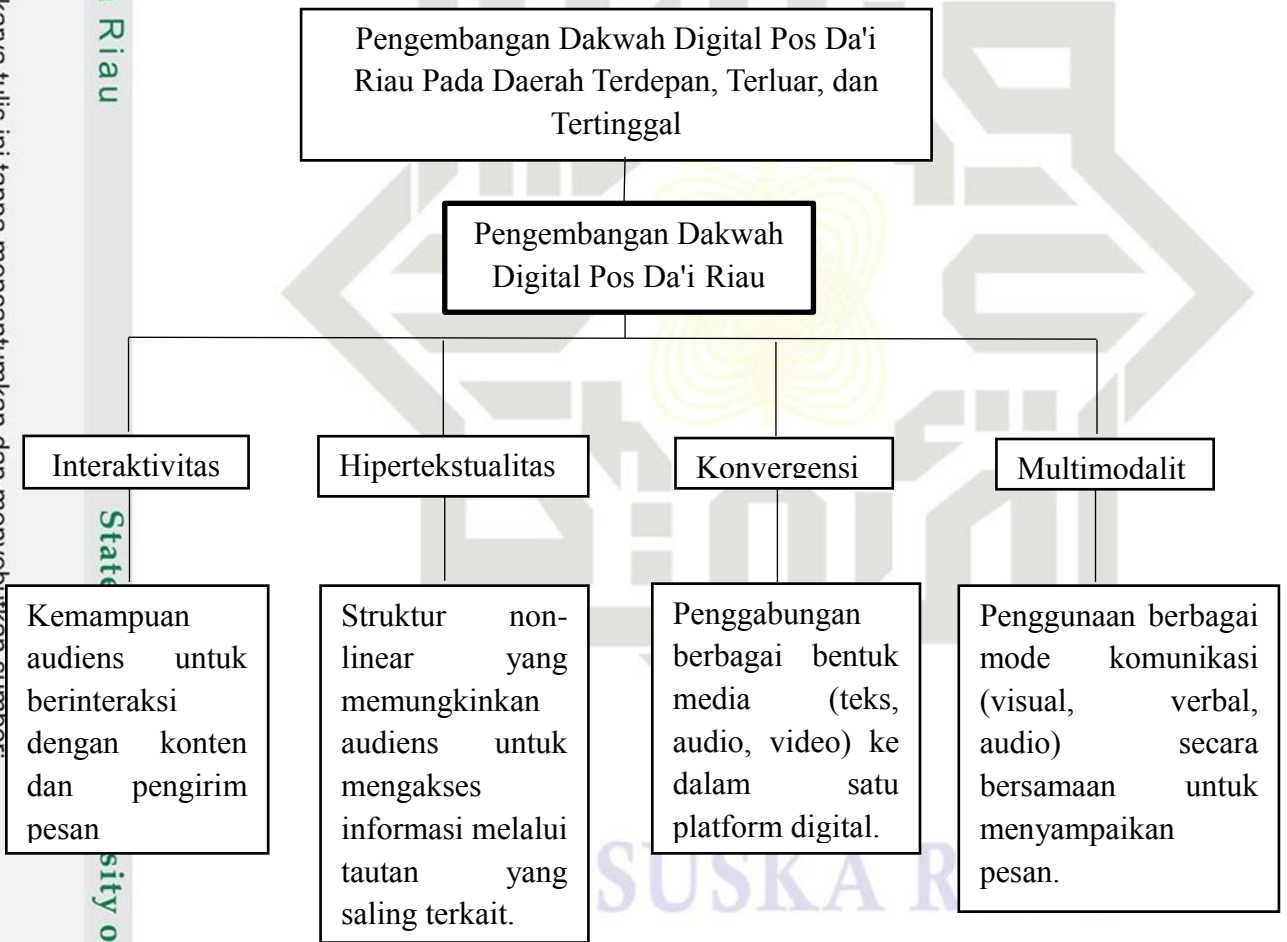
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir dalam penelitian ini menggambarkan alur berpikir logis tentang pengembangan dakwah digital yang dilakukan oleh Pos Da'i Riau untuk menjangkau daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). Penelitian ini berangkat dari kondisi eksisting bahwa daerah 3T mengalami keterbatasan akses terhadap bimbingan keagamaan dan kehadiran da'i yang kompeten, sementara di sisi lain era digital menawarkan peluang besar untuk melampaui batasan geografis dalam penyebaran dakwah (Nadia & Amanda, 2024).

Bagan 2.1
Kerangka Pemikiran





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, dalam menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Maka dalam penelitian ini, peneliti menekankan pada observasi dan wawancara dalam menggali data bagi proses validitas penelitian ini, tetapi tetap menggunakan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dimulai dari melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian melakukan wawancara kepada para narasumber, dan tetap menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di kantor Pos Da"i Riau.
2. Waktu Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, yakni bulan Februari sampai Juni 2025

C. Sumber data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang di dapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, dan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan terdahulu. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif ini diusahakan adalah informan yang memahami informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini. Informan pada penelitian ini dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap penting, tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1.	Ikhsan Taufik	Ketua Umum Pos Da'i Riau
2.	Robi Setiawan	Kepala Divisi Humas
3.	Rizky Hidayat	Koordinator Relawan Da'i Muda
4.	Juliman	Ustadz Binaan Pos Da'i
5.	Mustafa	Ustadz Binaan Pos Da'i

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan indra pengelihatannya yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara dekat mengenai permasalahan yang akan diteliti baik subjek atau objek.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan. Wawancara yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in depth interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan terkait penelitian yang sedang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan terkait penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian ini, setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya peneliti akan menganalisa data yang telah ada. Dari data yang telah didapatkan penulis akan melakukan teknik analisis data yang berupa:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang ada. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahap reduksi, reduksi data bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian-penyajian data akan berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis. Untuk menyajikan data akan dilakukan dengan teks bersifat naratif, dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang disajikan tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

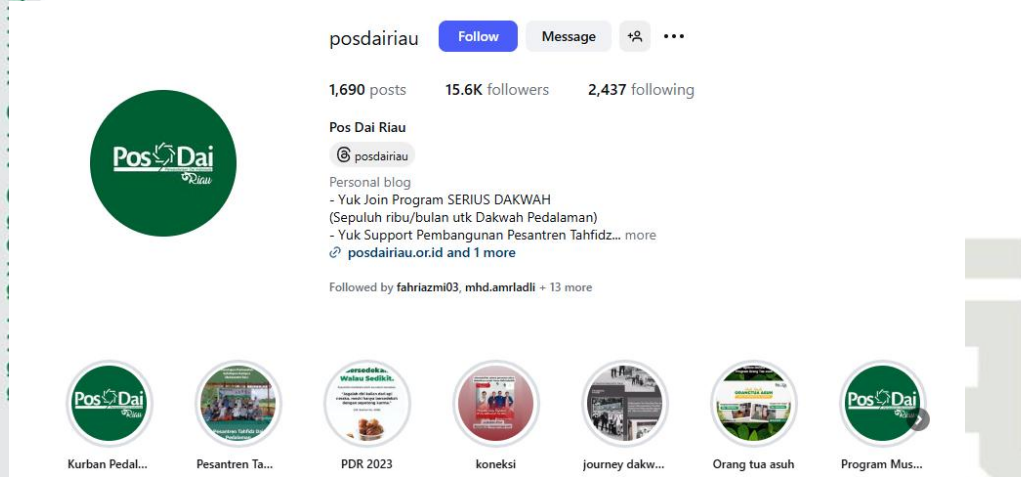
Penarikan kesimpulan data dilakukan setelah melihat hasil data yang direduksi. Data yang telah tersusun lalu dibandingkan antara satu dengan lainnya untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban permasalahan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Posdai Riau



Gambar 4.1
Profil Pos Dai Riau

Posdai Riau lahir sebagai manifestasi strategis dari gerakan nasional Persaudaraan Dai Indonesia (Posdai) yang diinisiasi oleh ormas Islam Hidayatullah, sebuah langkah yang diambil untuk menjawab tantangan dakwah di nusantara. Embrio gerakan ini muncul dari keprihatinan mendalam terhadap disparitas layanan keagamaan yang ekstrem, di mana daerah-daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) serta kantong-kantong minoritas seringkali luput dari jangkauan dakwah yang umumnya terpusat di perkotaan. Di Provinsi Riau, yang memiliki tantangan demografis dan topografi unik berupa daratan perkebunan luas serta wilayah kepulauan yang kompleks, Posdai Riau didirikan dengan mandat khusus untuk mengisi kekosongan tersebut. Lembaga ini hadir tidak sekadar sebagai penyampai pesan agama, melainkan membawa semangat "Dakwah Transformatif" yang holistik; sebuah pendekatan yang mengintegrasikan pencerahan spiritual melalui pendidikan Al-Qur'an (Grand MBA) dengan pemberdayaan sosial dan kemandirian ekonomi, bertujuan untuk mengangkat harkat martabat masyarakat pedalaman agar berdaya secara akidah maupun finansial.

Dalam dinamika perkembangannya, Posdai Riau telah menorehkan berbagai tonggak sejarah penting yang membuktikan konsistensinya dalam melayani umat, terutama melalui keberhasilan penetrasi dakwah ke wilayah pesisir dan komunitas adat. Salah satu capaian monumentalnya adalah penguatan akidah dan pembinaan intensif bagi mualaf Suku Akit di Pulau



- c. Meningkatkan perbaikan infrastruktur, sarana, dan prasarana pusat dakwah untuk peningkatan kualitas layanan dakwah.
- d. Menggalang ukhuwah dan kerjasama dengan organisasi-organisasi dakwah serta menjadi mitra strategis dalam peningkatan kompetensi dakwah di masyarakat.

D. Program Unggulan

1. Rumah Quran Hidayatullah
2. Pendirian Rumah Quran(anak-anak)
3. Majelis Quran Hidayatullah
4. Pendirian MQH (Dewasa)
5. Dompot Dai Mengabdi
6. Berfokus untuk KaFalah Dai dan guru Ngaji
7. Support Muallaf Pedalaman
8. Santunan dan Sembako ke muallaf pedalaman.
9. Qurban pedalaman
10. Sarana pra Sarana
11. Pembangunan Gazebo Quran
12. Sumur Bor di rumah Quran
13. Sajadah, Sound Sistem.
14. Suport Pesantren Tahfid Dai Pedalaman
15. Mensupport para santri terkait makan, tempat tinggal dan asrama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pos Da'i Riau telah mengembangkan strategi dakwah digital yang komprehensif dan inovatif untuk menjangkau masyarakat di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) melalui implementasi empat pilar utama: interaktivitas, hipertekstualitas, konvergensi media, dan multimodalitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi tersebut berhasil mentransformasi paradigma dakwah konvensional menjadi pendekatan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dengan membangun ekosistem interaksi berlapis yang mencakup berbagai platform digital seperti WhatsApp, media sosial, video call, dan layanan konseling online. Strategi multiformat dan multiplatform yang dikembangkan bukan sekadar diversifikasi teknis, melainkan representasi upaya strategis untuk mengatasi hambatan geografis, keterbatasan literasi digital yang beragam, dan kondisi akses internet yang tidak stabil di daerah 3T, dengan pendekatan yang disesuaikan untuk segmen masyarakat umum maupun generasi muda melalui Relawan Da'i Muda (RDM).

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif ini akan dilakukan di kantor Pos Da'i Riau selama periode Februari hingga Juni 2025, dengan melibatkan lima informan kunci mulai dari Ketua Umum hingga ustadz binaan. Temuan penelitian mengkonfirmasi bahwa model pengembangan dakwah digital Pos Da'i Riau memberikan kontribusi signifikan baik secara teoretis dalam memperkaya khazanah ilmu dakwah kontemporer, maupun secara praktis sebagai model rujukan bagi lembaga dakwah lainnya di Indonesia. Keberhasilan pendekatan hybrid yang mengombinasikan metode dakwah konvensional dengan pemanfaatan teknologi digital menunjukkan bahwa inovasi dakwah di era digital bukan tentang menggantikan metode lama, melainkan mengintegrasikan kearifan dakwah tradisional dengan peluang teknologi modern untuk mencapai tujuan akhir: terwujudnya masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam hingga ke pelosok wilayah Indonesia yang paling terpencil sekalipun, meskipun masih terdapat tantangan dalam hal pembiayaan, ketersediaan infrastruktur, dan sustainability program yang memerlukan strategi pengelolaan jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Batoebara, M. U. (2021). Inovasi Dan Kolaborasi Dalam Era Komunikasi Digital. *Jurnal Prosiding*, 1, 21–29.
- Cahyadi, A. (2018). Pengembangan Dakwah Melalui Gerakan Kebudayaan Oleh Ashadi Cahyadi. *Sya'iar*, 18(2), 73–83.
- HT, H., & Dewi, E. P. (2022). Analisis Pengembangan Dakwah Islam Dalam Perspektif Teori Struktural Fungsionalisme. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11(2), 275–283. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14239>
- HUTOMO, K. T. (2020). PENGEMBANGAN ALAT BANTU LATIHAN UNTUK BLOCK DALAM OLAHRAGA BOLAVOLI (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN). 10–31.
- Kohari, K., Majid, Z. A., Abdullah, F., & Adnan, M. (2022). the Role and Function of Preacher in the Psychological Dakwah Perspective. *Al-Risalah*, 13(2), 493. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v13i1.1915>
- Kristiawan, M., Suryanti Irmis, & Muntazir Muhammad. (2018). INOVASI PENDIDIKAN The Effect of Time Token Technique towards Students' Speaking Skill at Science Class of Senior High School 1 PariamanView project. In *Media Komunikasi SMP dan MTs* (Issue June). <https://www.researchgate.net/publication/326147438>
- La Adi, S. Pd, M. P. I. (2022). Konsep Dakwah Dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(1), 1–23.
- Maimun Yusuf. (2022). Dakwah Dalam Perspektif Klasik dan Kontemporer. *Jurnal At-Taujih*, 5(2), 56–67.
- Muz, M. H., Mansyur, A. S., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Inovasi dan Modernisasi Pendidikan Islam di Sekolah Boarding. *Cross-Border*, 4(2), 399–408.
- Muhammadin, I. (2021). Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengembangan Dakwah. *Syar | Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1), 31–44. <https://doi.org/10.54150/syar.v1i1.33>
- Nadfa, S., & Amanda, C. (2024). Inovasi Dakwah di Era Digital Melalui Media Sosial. 1, 108–122.
- Suryadi, N. :, & Wahyudi, A. (2022). PENGEMBANGAN DAKWAH DI MASJID AT-TAUBAH DESA BOJONG KECAMATAN KEMANG KABUPATEN BOGOR SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Disusun oleh Cahyadi, A. (2018). Pengembangan Dakwah Melalui Gerakan Kebudayaan. *Jurnal Sya'iar*, 18(2), 73–83.
- Fajriassalam, H., Farhatunnisa, G., Realistiya, R., Rosyani, W. A., & Rahmawati, Y. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Dakwah Islam. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(1), 45–62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

HT, H., & Dewi, E. P. (2022). Analisis Pengembangan Dakwah Islam dalam Perspektif Teori Struktural Fungsionalisme. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 11(2), 275-283. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14239>

Kristiawan, M., Suryanti, I., & Muntazir, M. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Jasa Surgawi.

La Adi. (2022). Konsep Dakwah dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(1), 1-23.

Maimun Yusuf. (2022). Dakwah dalam Perspektif Klasik dan Kontemporer. *Jurnal At-Taujih*, 5(2), 56-67.

Mujahidin, I. (2021). Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengembangan Dakwah. *Syar: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(1), 31-44. <https://doi.org/10.54150/syar.v1i1.33>

Nadia, S., & Amanda, C. (2024). Inovasi Dakwah di Era Digital Melalui Media Sosial. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 1, 108-122

Suryadi, N., & Wahyudi, A. (2022). *Pengembangan Dakwah di Masjid At-Taubah Desa Bojong Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Romli, A. S. M. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia.

Fakhruroji, M. (2019). *Dakwah di Era Media Baru: Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet*. Simbiosis Rekatama Media.

Susanty, A. I. (2018). *Arsitektur Informasi: Teori dan Praktik dalam Desain Konten Digital*. Andi Offset.

Nugroho, E. (2019). *Manajemen Produksi Konten Digital: Strategi dan Praktik di Era New Media*. Gajah Mada University Press.

Dewi, N. (2020). *Literasi Multimodal: Teori dan Praktik dalam Pendidikan dan Komunikasi Digital*. Remaja Rosdakarya.

Effandy, O. U. (2012). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.

Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.

Bunjin, B. (2017). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana.

Hidayat, D. N. (2019). *Komunikasi Dakwah: Teori dan Praktik*. UIN Jakarta Press.

Munir, M., & Wahyu, I. (2015). *Manajemen Dakwah*. Kencana Prenada Media Group.

Aziz, M. A. (2016). *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Kencana Prenada Media Group.

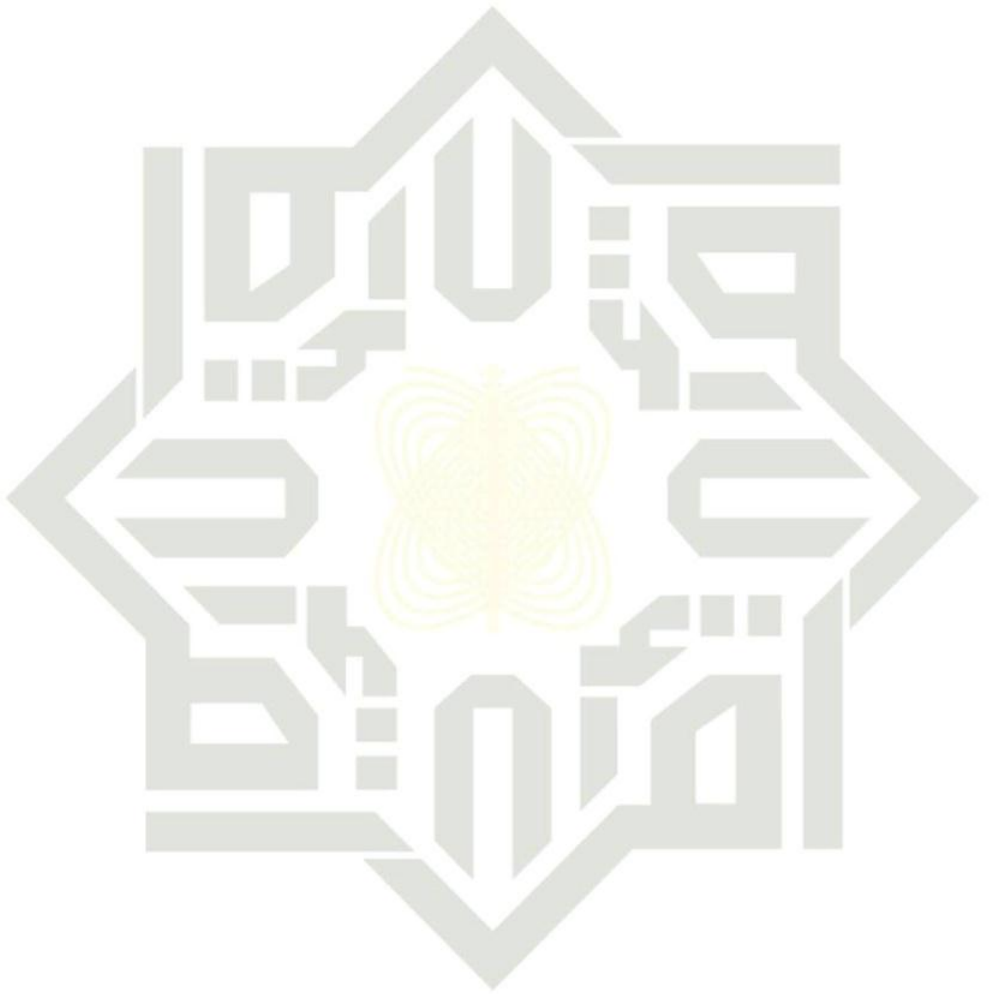
Saputra, W. (2018). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Raja Grafindo Persada.

Muhyiddin, A., & Safei, A. A. (2020). *Metode Pengembangan Dakwah Pustaka*

Setia.

Aliyudin, E. A. (2017). Dasar-Dasar Ilmu Dakwah. Widya Padjajaran.

Syarifuddin, D. (2021). Dakwah Digital: Transformasi Komunikasi Islam di Era Digital. Pustaka Ilmu..



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kabar Dakwah

“Kembali Menyapa Mualaf: Dakwah di Panglong Hutan Ayu”

Desa Hutan Ayu, Kec. Rupert Utara, Pulau Rupert, Kab. Bengkalis

Ustadz Muhammad Saifudin kembali mengunjungi panglong di Desa Hutan Ayu, Pulau Rupert, untuk membina para mualaf. Di tempat sederhana dekat tungku pembakaran arang, beliau mengajarkan para mualaf membaca Al-Qur'an dengan metode "8



Kabar Dakwah

“Pembinaan Anak-anak Mualaf di Mushalla Mualaf Desa Hutan Ayu, Pulau Rupert”

Desa Hutan Ayu, Kec. Rupert Utara, Pulau Rupert, Kab. Bengkalis

Alhamdulillah, pembinaan anak-anak mualaf di Mushalla Mualaf Desa Hutan Ayu, Pulau Rupert terus berjalan dengan penuh semangat. Di bawah bimbingan Ustadz Juliman, anak-anak belajar membaca Al-Qur'an, mengenal huruf hijaiyah, dan memahami dasar-dasar agama

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rp. 20.300K
Harga 1 Ekor Sapi

Rp. 2.900K
Harga 1/7 Bagian Sapi

KURBAN FOR PEDALAMAN

#SAATNYA BERKURBAN UNTUK PEDALAMAN

Scan untuk Donasi

Rekening Kurban

BSI 712 892 600 8
An. Dakwah Hidayatullah Provinsi Riau

Bank Muamalat 221 005 444 5
An. Dakwah Hidayatullah Cabang Riau

Sertakan kode III (Kurban) di akhir donasi. Cth : Rp. 2.900.III,-

Informasi & Konfirmasi : **0812-2164-1100 & 0813-9690-8020**

posdairiau.or.id

posdairiau



of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.